

ABSTRAK

Riskam Aramin, 2022: Ekohabitat dan Pola Sebaran Tumbuhan Mangrove dan Lamun Hasil Penelitian Dijadikan Video Pembelajaran pada Mata Kuliah Ekologi Kepulauan. Pembimbing Prof. Dr. Abdulrasyid Tolangara, S.Pd., M.Si
Dr. Jailan Sahil, S.Pd., M.Si

Mangrove atau hutan mangrove merupakan komunitas vegetasi pantai tropis dan sub tropis, yang didominasi oleh beberapa jenis pohon mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut pantai berlumpur. Kabupaten Halmahera Utara merupakan salah satu kabupaten di Maluku Utara yang sebagian besar memiliki wilayah laut yang sangat luas. Ekosistem mangrove yang ada di Kabupaten Halmahera Utara terdapat di beberapa Kecamatan. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah mangrove jenis *Rhizophora apiculata* dan Lamun *Enhalus acoroides* untuk menentukan. Ekohabitat dan pola sebaran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik jelajah, lalu dibuat transek secara tegak lurus dari arah laut ke darat berjumlah 5 transek, tiap transek terdiri dari 3 plot yang berukuran 10x10 m dan 2x2 m yang di letakan secara kontinyu dengan keseluruhan berjumlah 10 plot pengamatan. Data yang diamati yaitu jumlah individu mangrove jenis *Rhizophora apiculata* dan lamun *Enhalus acoroides*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekohabitat pada tumbuhan mangrove dan lamun yang terdapat di Tanjung Bongo Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara sangat mendukung pertumbuhan mangrove dan lamun, dimana parameter Ekohabitat tumbuhan mangrove dan lamun yang terukur yaitu: pH tanah dengan kategori asam, Salinitas air dengan kategori salin, Tipe substrat dengan kategori berpasir, kelembaban tanah dengan kategori sedang dan intensitas cahaya dengan kategori tinggi, dan pola sebaran tumbuhan mangrove dan lamun tergolong seragam karena nilai Id <1 yaitu 0,6 untuk tumbuhan (Mangrove) dan 0,4 untuk tumbuhan (lamun).

Kata Kunci : ekohabitat, pola sebaran, tumbuhan Mangrove dan Lamun, Tanjung Bongo Kecamatan Galela.

ABSTRACT

Riskam Aramin, 2022 : Ecohabitat and Distribution Patterns of Mangrove and Seagrass Plants Research Results are Used as Learning Videos in Archipelago Ecology Course. Supervisor Prof. Dr. Abdurasyid Tolangara, S.Pd., M.Si Dr. Jailan Sahil, S.Pd., M.Si

Mangroves or mangrove forests are tropical and sub-tropical coastal vegetation communities, which are dominated by several types of mangrove trees that are able to grow and develop in muddy coastal tidal areas. North Halmahera Regency is one of the regencies in North Maluku which mostly has a very wide sea area. The mangrove ecosystem in North Halmahera Regency is found in several sub-districts. The research used is descriptive exploratory. The object of this research is mangrove species *Rhizophora apiculata* and Seagrass *Enhalus acoroides* to determine. Ecohabitat and distribution patterns. The data collection technique used a cruising technique, then transects were made perpendicular from the sea to land totaling 5 transects, each transect consisting of 3 plots measuring 10x10 m and 2x2 m which were placed continuously with a total of 10 observation plots. The data observed were the number of individual mangrove species *Rhizophora apiculata* and seagrass *Enhalus acoroides*. The results showed that the Ecohabitat of mangrove and seagrass plants found in Tanjung Bongo, Galela District, North Halmahera Regency strongly supported the growth of mangroves and seagrasses, where the parameters of the Ecohabitat of mangrove and seagrass plants that were measured were: soil pH in the acid category, water salinity in the saline category, The type of substrate is in the sandy category, soil moisture is in the medium category and the light intensity is in the high category, and the distribution pattern of mangroves and seagrasses is uniform because the Id value <1 is 0.6 for plants (mangroves) and 0.4 for plants (seagrass).

Keywords: ecohabitat, distribution pattern, Mangrove and Seagrass plants, Tanjung Bongo, Galela District.